

TARIF DASAR LISTRIK

(1) Tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dinyatakan dalam Tarif Dasar Listrik berdasarkan golongan tarif.

(2) Tarif Dasar Listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas tarif listrik reguler dan tarif listrik Prabayar.

(3) Tarif listrik reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan tarif listrik yang dibayarkan setelah pemakaian tenaga listrik oleh konsumen.

(4) Tarif listrik Prabayar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan tarif listrik yang dibayarkan sebelum pemakaian tenaga listrik oleh konsumen.

Tarif Dasar Listrik untuk keperluan Rumah Tangga, terdiri atas:

1. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga kecil pada tegangan rendah, dengan daya 450 VA s.d. 2.200 VA (R-1 ITR);

2. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga menengah pada tegangan rendah, dengan daya 3.500 VA s.d. 5.500 VA (R-2/TR);

3. Golongan tarif untuk keperluan rumah tangga besar pada tegangan rendah, dengan daya 6.600 VA ke atas (R-3/TR),

TARIF DASAR LISTRIK UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA

No	GOL.
TARIF	BATAS
DAYA	REGULER
PRA BAYAR	

TDL Listrik

Ditulis oleh Administrator

Rabu, 06 Oktober 2010 14:34 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 12 Oktober 2010 14:28

(Rp/kWh)

BIAYA BEBAN

(Rp/kVA/bulan)

BIAYA PEMAKAIAN

(Rp/kWh)

1	R-1/TR	450 VA	11.000
---	--------	--------	--------

Blok I : 0 s.d. 30 kwh : 169

Blok II : di atas 30 kwh
s.d. 60 kwh : 360

Blok III : di atas 60 kwh : 495

415			
2	R-1/TR	900 VA	20.000

Blok I : 0 s.d. 20 kwh : 275

Blok II : di atas 20 kwh
s.d. 60 kwh : 445

TDL Listrik

Ditulis oleh Administrator

Rabu, 06 Oktober 2010 14:34 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 12 Oktober 2010 14:28

Blok III : diatas 60kWh : 495

605

3

R-1/TR

1.300 VA

*)

4

R-1/TR

2.200 VA

*)

5

R-2/TR

3.500 s.d

5.500 VA

*)

6

890

R-3/TR

890

6.600 VA keatas

**)

Blok I : HI x 890

Blok II : H2 x 1.380

1.330

Catatan :

*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RMI = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$

**) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

TDL Listrik

Ditulis oleh Administrator

Rabu, 06 Oktober 2010 14:34 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 12 Oktober 2010 14:28

$RM2 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian Blok I.}$

Jam nyala : kwh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

HI : Persentase batas hemat terhadap jam nyala rata-rata nasional x daya tersambung (kVA).

H2 : Pemakaian listrik (kwh) - HI.

Besar persentase batas hemat dan jam nyala rata-rata nasional ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dengan persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Tarif Dasar Listrik untuk keperluan Industri, terdiri atas:

1. Golongan tarif untuk keperluan industri kecil/industri rumah tangga pada tegangan rendah, dengan daya 450 VA s.d. 14 kVA (I-1/ITR);
2. Golongan tarif untuk keperluan industri sedang pada tegangan rendah, dengan daya di atas 14 kVA s.d. 200 kVA (I-2/TR);
3. Golongan tarif untuk keperluan industri menengah pada tegangan menengah, dengan daya di atas 200 kVA (I-3/TM);
4. Golongan tarif untuk keperluan industri besar pada tegangan tinggi, dengan daya 30.000 kVA ke atas (I-4/TT),

TARIF DASAR LISTRIK UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI

TDL Listrik

Ditulis oleh Administrator

Rabu, 06 Oktober 2010 14:34 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 12 Oktober 2010 14:28

No. GOL.
TARIF BATAS
DAYA REGULER

PRA BAYAR

(Rp/kWh)

BIAYA BEBAN

(Rp/kVA/bulan)

BIAYA PEMAKAIAN

(Rp/kWh)

1	I-1/TR	450 VA	26.000
Blok I1 : di atas 30 kwh : 385			
2	I-1/TR	900 VA	31.500
Blok II : di atas 72 kwh : 400			
3	I-1/TR	1.300 VA	*)
4	I-1/TR	2.200 VA	*)
5	I-1/TR		
3.500 VA s.d.			

TDL Listrik

Ditulis oleh Administrator

Rabu, 06 Oktober 2010 14:34 - Terakhir Diperbaharui Selasa, 12 Oktober 2010 14:28

14 kVA

*) 6 kVA s.d. 200 kVA	915 I-2/TR **)	915 di atas 14
--------------------------------	--------------------------	-------------------

Blok WBP = $K \times 800$
Blok LWBP =
kVA_{rh} - 875 ****)

- 7 kVA Blok LWBP = 680 kVA _{rh} = 735 ****)	I-3/TR **)	di atas 200 Blok WBP = $K \times 680$
8 ke atas kVA _{rh} = 605 ****)	I-4/TR ***) -	30.000 kVA Blok WBP dan LWBP = 605

Catatan :

*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$$RM1 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$$

***) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$$RM2 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian LWBP.}$$

****) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RM3 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.}$

Jam nyala : kwh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

****) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam ha1 faktor daya rata-rata setiap kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat (1,4 S K S 2), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.